

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi dan Subjek

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh penderita DM tipe 2 yang datang berobat ke RS Al-Ihsan. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah penderita DM tipe 2 yang datang berobat ke Poli Rawat Jalan di Bagian Penyakit Dalam RS Al-Ihsan.

Subjek adalah pasien dengan diagnosis DM tipe 2 yang berobat di Poli Rawat Jalan bagian Penyakit Dalam RS Al-Ihsan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian diambil dari data rekam medis pasien.

3.1.2 Sampel Penelitian

3.1.2.1 Teknik Pemilihan Sampel

Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.1.3 Populasi Terjangkau

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien DM tipe 2 yang sudah di diagnosis oleh dokter Sp.PD
2. Lama pasien menderita DM tipe 2 (2–10 tahun)
3. Pasien DM tipe 2 yang diperiksa kadar HbA1c secara teratur.

4. Pasien DM tipe 2 yang sudah di diagnosis neuropati diabetik oleh dokter Sp.PD

3.1.3.1 Kriteria Eklusi

Pasien DM dengan komplikasi penyakit kronis yang mengganggu kadar glukosa darah yaitu penyakit hepar kronis, pankreatitis, hipertiroid dan DM gestasional.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasi analitik dengan rancangan *case control*.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kadar HbA1c.

3.2.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah neuropati diabetik.

3.2.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Skala Ukur
DM tipe II	Penderita yang di diagnosis oleh dokter SpPD atau mendapatkan terapi anti diabetes dari data rekam medis.	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	Nominal
HbA1c	Kadar HbA1c yang diperoleh dari data rekam medis	<ul style="list-style-type: none"> • HbA1c <7% • HbA1c ≥7% 	Kategorik
Neuropati diabetik	Penderita DM tipe II yang di diagnosis oleh dokter SpPD menderita neuropati diabetik dari data rekam medis.	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	Nominal

3.2.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pelaksanaan

Subjek penelitian diambil di Poli Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RS Al-Ihsan. Peneliti melihat diagnosis pasien melalui pemeriksaan data pada rekam medis. Kemudian lihat pasien DM tipe 2 yang menderita DM selama 2-10 tahun. Kemudian lihat kadar HbA1c pada rekam medis. Golongkan tipe pasien menurut kadar HbA1c, lalu lihat kejadian neuropati diabetik.

2. Analisis Data dan Pelaporan Hasil Analisis

Hasil data penelitian dikumpulkan dan dilakukan analisis statistik program komputer. Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat hubungan antar variabel. Data yang dicatat meliputi: dan kadar HbA1c dan kejadian neuropati diabetik.

3.2.5 Analisis Data

Analisis data bivariat dengan metode kuantitatif observasi analitik untuk melihat hubungan antara neuropati diabetik dengan kadar HbA1c menggunakan data rekam medis kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi square* karena variabel yang dibandingkan merupakan variabel katagorik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 17.0* pada derajat kepercayaan 95% dengan nilai $p \leq 0.05$

3.2.6 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bagian penyakit dalam RS Al-Ihsan dan dilakukan pada bulan September 2019.

3.2.7 Aspek Etik Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Data yang diambil sebagai bahan penelitian merupakan rekam medis pasien sehingga peneliti harus tetap menjaga kerahasiaan informasi di dalamnya sebagai bentuk menghormati harkat dan martabat pasien sebagai seorang manusia.
2. Berbuat baik (*beneficence*)
Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kadar HbA1c yang baik untuk mencegah terjadinya neuropati diabetik.
3. Tidak merugikan (*Non-Maleficence*)
Hasil data yang diperoleh akan di jaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian.
4. Keadilan (*Justice*)
Seimbang antara manfaat dan risiko. Seluruh data rekam medis responden diperlakukan sama dengan cara menjaga seluruh informasi dan identitas dalam rekam medis tanpa membeda-bedakan tiap subjek penelitian.
5. Sudah disetujui komite etik Nomor: 18/Komite Etik.FK/IV/2019